

**Penggambaran *Sexual Harassment* pada Pasangan
Homoseksual dalam Drama Thailand Tharn-Type the
Series Season 1**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Mariska Dyah Astari

071811533009

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2021/2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Halaman pernyataan ini berisi pernyataan tentang originalitas karya tulis dengan menuliskan kalimat:

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Trenggalek, 19 Juni 2022



Mariska Dyah Astari
071811533009

HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI

**Penggambaran *Sexual Harassment* pada Pasangan Homoseksual dalam
Drama Thailand Tharn-Type the Series Season 1**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

Mariska Dyah Astari

071811533009

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GENAP 2021/2022**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim dengan menyebut nama Allah SWT, alhamdulillah atas kasih sayang dan karunia-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi saya yang berjudul, **“Penggambaran *Sexual Harassment* pada Pasangan Homoseksual dalam Drama Thailand Tharn-Type the Series Season 1”** dengan lancar dan tepat waktu. Tak lupa sholawat serta salam saya curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua saya yang telah membesarkan saya dan mendukung saya hingga pada titik ini. Terimakasih banyak kepada ayah saya, Bapak Ibrahim atas doa-doa yang beliau panjatkan untuk saya, dan pertanyaan “Kapan kamu lulus? Kok nggak lulus-lulus?” yang telah mendorong saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pada Almh. Ibu Srini, ibu saya yang telah mengorbankan banyak hal untuk membesarkan saya. Apabila beliau ada di sini, pada hari ini, saya yakin beliau akan sangat bangga. Terimakasih sebanyak-banyaknya turut saya haturkan pada *mbah* saya, Bapak Kateni dan Bu Bariyem yang sudah membesarkan saya dan adik-adik saya setelah mama meninggal. Terimakasih untuk semua doanya, hingga saya bisa berhasil lulus. Tak lupa saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Silvi Sensei yang telah banyak membantu saya selama menjalani kuliah 4 tahun ini. Tanpa kelima sosok di atas, saya tidak akan bisa melewati masa kuliah saya sebaik ini. Maka dari itu, saya persembahkan skripsi ini untuk kelima sosok tersebut.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Penggambaran *Sexual Harassment* pada Pasangan Homoseksual dalam
Drama Thailand Tharn-Type the Series Season 1**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comm., Ph.D.
NIP. 19791122200312001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi: Ilmu Komunikasi
Departemen: Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari : Kamis
Tanggal: 30 Juni 2022
Pukul: 13.30-15.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Yuyun Wahyu Izzati Surya S.Sos., MA., Ph.D
NIP. 197108051997022001

Anggota 1



Angga Prawadika Aji, S.IP., MA
NIP. 199003282018083101

Anggota 2



Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comm., Ph.D.
NIP. 19791122200312001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggambaran *sexual harassment* dalam drama Thailand Tharn-Type the Series Season 1. Peneliti membagi rumusan masalah, bagaimana *sexual harassment* digambarkan dalam drama Thailand ke dalam dua sub pertanyaan yakni, 1) Siapa korban *sexual harassment* dalam drama Tharn-Type? dan 2) Bagaimana drama Tharn-Type menggambarkan dampak *sexual harassment* di masyarakat Thailand? Untuk mengetahui penggambaran tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis yang peneliti gunakan ialah, teknik analisis semiotika Roland Barthes. Teknik analisis ini dipilih untuk membantu peneliti dalam melakukan analisis terhadap penggambaran *sexual harassment* dalam drama Tharn-Type the Series Season 1 dan apa makna yang terkandung dalam penggambaran tersebut. Baik berupa makna denotatif, makna konotatif dan mitos (*myth*) yang terkandung dalam potongan-potongan adegan drama tersebut. Dari analisis tersebut, peneliti menemukan tiga hasil analisis, yakni; Pertama, dalam drama Tharn-Type the Series yang menjadi korban *sexual harassment* ialah laki-laki *bottom* yang memiliki sifat feminin. Dimana femininitas tersebut ditunjukkan melalui beberapa aspek, seperti karakteristik fisik, penggunaan kostum, sebutan *mia/istri* yang dialamatkan oleh pasangan, pasif ketika aktivitas seksual terjadi, bertubuh lebih lemah daripada *top*-nya dan juga rapuh serta emosional. Meski ditampilkan secara feminin tetapi laki-laki *bottom* dalam drama tersebut masih berpenampilan selayaknya laki-laki pada umumnya atau tidak mengenakan pakaian atau atribut wanita, sehingga tidak dapat dikategorikan sebagai *kathoe*. Walaupun begitu atas kepasifan para laki-laki *bottom* tersebut ketika aktivitas seksual terjadi, yang secara implisit menunjukkan bahwa laki-laki *bottom* tersebut merupakan pihak yang dipenetrasi ketika aktivitas seksual berlangsung, maka dapat dikategorikan sebagai *gay queen* dalam kategori gender yang diakui oleh masyarakat Thailand; Kedua, dalam drama Tharn-Type the Series Season 1 *sexual harassment* digambarkan berdampak pada penerimaan korban terhadap komunitas homoseksual atau gay di sekitarnya. Dimana *sexual harassment* yang dialami korban di masa kanak-kanak menyebabkan tumbuhnya sikap homofobia dalam diri korban; Ketiga, dalam menggambarkan *sexual harassment*, drama Tharn-Type the Series Season 1 melakukan distorsi terhadap beberapa pesan mengenai seksualitas yang mereka tampilkan, dimana melalui teknik pengambilan gambar, pencahayaan dan *background music* yang digunakan, korban digambarkan menikmati *non-consensual sex* yang terjadi padanya. Lebih jauh hal tersebut menunjukkan bahwa dalam drama ini *sexual harassment* berupa *non-consensual sex* yang digambarkan sebagai suatu pengalaman menyenangkan, dinikmati dan tidak menakutkan adalah bagian dari penemuan jati diri seseorang terhadap orientasi seksualnya.

Kata kunci: *Sexual harassment*; Laki-laki feminin; Homofobia; *Non-consensual sex*

ABSTRACT

This study aims to find out how sexual harassment is described in the Thai drama Tharn-Type the Series Season 1. The researcher divides the problem formulation, how sexual harassment is described in the Thai drama into two sub-questions, namely, 1) Who is the victim of sexual harassment in the Tharn-Type drama? and 2) How does the Tharn-Type drama describe the impact of sexual harassment in Thai society? To find out the description, the researcher used a qualitative approach with a descriptive type of research. The analytical technique that the researcher uses is the semiotic analysis technique of Roland Barthes. This analytical technique was chosen to assist researchers in conducting an analysis of the depiction of sexual harassment in the drama Tharn-Type the Series Season 1 and what the meaning contained in the depiction, in the form of denotative meaning, connotative meaning and myth (myth) in the pieces of the drama scene. From this analysis, the researchers found three results of the analysis, namely; First, in the Tharn-Type the Series drama, the victims of sexual harassment are bottom men who have a feminine nature. Where the femininity is shown through several aspects, such as physical characteristics, the costumes, the nickname 'wife' or 'mia' addressed by the partner, passivity when sexual activity occurs, weaker body and more fragile also more emotional than the top men. Even though they are shown in a feminine manner, the bottom men in the drama still look like men in general or don't wear women's clothes or attributes, so they cannot be categorized as kathoey. However, the bottom men's passivity when sexual activity occurs, implicitly indicates that the bottom men are the ones who are penetrated during sexual activity, so they can be categorized as gay queens in the gender category recognized by Thai society; Second, in the drama Tharn-Type the Series Season 1, sexual harassment is described as having an impact on the victim's acceptance of the surrounding homosexual or gay community. Where the sexual harassment experienced by the victim in childhood led to the growth of homophobia in the victim; Third, in describing sexual harassment, the drama Tharn-Type the Series Season 1 distorts some of the messages about sexuality they display, where through the shooting techniques, lighting and background music used, the victim is described as enjoying the non-consensual sex that happened to him. By any further, in this drama sexual harassment in the form of non-consensual sex is considered as pleasant, enjoyable and not scary experience which part of self-discovery to one's sexual orientation.

Key word: Sexual harassment; Feminine man; Homophobia; Non-consensual sex

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, **“Penggambaran *Sexual Harassment* pada Pasangan Homoseksual dalam Drama Thailand Tharn-Type the Series Season 1”** dengan baik dan lancar. Tak lupa sholawat serta salam turut penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Selama berkuliah di Universitas Airlangga 4 tahun ini hingga proses menyelesaikan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, nasehat, wejangan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu sebagai penulis, saya ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya pada sosok-sosok berikut:

1. Ibu Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comm., Ph.D. selaku dosen pembimbing saya. Tidak ada kata yang bisa mewakili betapa berterimakasihnya saya kepada beliau atas semua ilmu, waktu dan kesabaran yang telah beliau berikan selama membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yuyun Wahyu Izzati Surya S.Sos., MA., Ph.D dan Mas Angga Prawadika Aji, S.IP., MA selaku dosen penguji sidang, terimakasih banyak atas waktu yang telah diluangkan dan arahan yang diberikan untuk memperbaiki skripsi saya.
3. Bapak/Ibu Dosen jurusan Ilmu Komunikasi dan civitas akademik lainnya yang telah banyak memberikan ilmu kepada saya selama 4 tahun menempuh studi.
4. Kedua orangtua saya, Bpk. Ibrahim dan Almh. Ibu Sрни yang telah melahirkan dan membesarkan saya. Tidak ada kata yang bisa mewakili betapa saya sangat berterimakasih atas semua pengorbanan yang telah mereka lakukan untuk saya sampai pada titik ini.
5. Kedua *mbah* saya, Pak Kateni dan Bu Bariyem yang selalu mendoakan saya meski saya terkadang nakal dan tidak menurut. Terimakasih banyak atas semua doanya hingga saya bisa lulus kuliah.
6. Kedua adik saya, Ahmad Dhuan Apryda dan Ahmad Dhuan Agatha, terimakasih untuk pelukan dan kata-kata penyemangat di kala saya lelah.

Terimakasih juga sudah mengajak saya berkelahi untuk melampiaskan stres dan mengurangi penat.

7. Silvi Sensei, lagi-lagi tidak ada yang bisa saya katakan untuk mewakili betapa saya sangat berterimakasih atas dukungan yang telah beliau berikan selama saya menempuh studi di SMA 1 Trenggalek dan Universitas Airlangga. Saya hanya bisa mendoakan semoga kebaikan senantiasa menyertai beliau, sebagaimana beliau selalu mengajarkan saya untuk berbuat baik.
8. Raisya Latifa Farizqa, sahabat saya yang selalu memberikan dukungan & motivasi dan menemani saya melewati naik turunnya dinamika kehidupan selama 4 tahun ini. Terimakasih sudah selalu ada menemani saya dalam tawa dan tangis. Sebagaimana dia yang selalu berada di sisi saya, saya juga akan terus melakukan hal yang sama. (*Aku nggak nangis pas ngetik ini! #mariskatidaklagicengeng*). *I love you...*
9. Sahabat saya Sekawan, yaitu Ainani Jundah, Huda Annisa Rachma dan Rohmatul Rizki, terimakasih atas semua kenangan, candaan dan dukungan yang telah kita bagi selama 4 tahun ini. Masa kuliahku tidak akan berwarna dan berarti tanpa kalian. Terimakasih untuk malam-malam yang kita bagi dengan berjoged sambil mendengarkan Ost Upin-Ipin “Deepavali” dan “Tanam-tanam Ubi” ketika sedang *mumet* dengan ujian.
10. Jamilatus Sholihah Dary, sahabat saya yang selalu, “Santai aja lo!” di kala saya *overthinking*. Terimakasih untuk semua, “Santai aja lo!” mu yang membuat saya merasa lebih baik saat pikiran saya terlalu ribut. Terimakasih banyak sudah mengkhawatirkan kondisi saya, sampai-sampai mau memberikan *voucher* konselingmu.
11. Naafilia Dwindi Diniari, sahabat saya yang selalu mengkhawatirkan keadaan saya dan ada kapanpun saya butuhkan. Terimakasih banyak atas semua perhatian dan pertolongan yang telah diberikan selama ini, dan terimakasih untuk zoom berjam-jam yang terasa seperti konseling yang selalu bisa membuat saya merasa lega.

12. Mellisa Ayu Putri A.W. sahabat saya sejak 7 tahun lalu yang tidak henti-hentinya mendoakan dan mendukung saya selama masa studi ini. Terimakasih atas semua doa yang telah dipanjatkan untuk saya, dan waktu yang diluangkan untuk mendengarkan curhatan saya. Tolong kebodohan yang saya lakukan jangan diceritakan ke ibumu lagi (*image-ku di hadapan ibumu lo T.T*)
13. Agustin Putri Samsiana, terimakasih dalam 10 tahun persahabatan ini tidak henti-hentinya memperhatikan, mengkhawatirkan dan menanyakan kabar saya meski sekarang tengah sibuk menjalani studinya di kota yang berbeda. Terimakasih untuk semua chat, “Mar, apa kabar?” yang selalu datang tepat waktu ketika saya membutuhkan.
14. Ade Palupi S, teman saya sejak SMP yang dulu selalu berbagi anime bagus hingga sekarang berbagi mimpi yang sama. Terimakasih untuk semua nasehat dan doanya.
15. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan skripsi Bu Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comm., Ph.D. yakni Alfina Rossa, Lita Asghira Prasetyo, Emira Nourania, Alya Rafii Salsabila, Yogi Arif Firmansyah, Al Irsyadillah Aidan, Surya Indahsari, dan Rafika Nurlaili Fatin, terimakasih sudah saling membantu dan memotivasi satu sama lain selama pengerjaan skripsi ini.
16. Terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri, Mariska Dyah Astari, yang tidak menyerah dan terus berusaha menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Setelah semua tangisan dan malam-malam tanpa tidur, akhirnya kita menyelesaikan satu tugas. Alhamdulillah...

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.5.1 Homoseksualitas	9
1.5.2 <i>Sexual Harassment</i>	13
1.5.3 <i>Sexual Harassment in Asia</i>	18
1.5.4 Media dan Komodifikasi <i>Sexual harassment</i>	20
1.5.5 <i>Grammar of Film</i>	24
1.5.6 Semiotika Roland Barthes	34
1.6 Metodologi Penelitian	37

1.6.1	Metode Penelitian	37
1.6.2	Unit Analisis	39
1.6.3	Teknik Pengumpulan Data.....	39
1.6.4	Teknik Analisis Data	39
BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN.....		42
2.1	Sejarah <i>Boys Love</i>	42
2.2	Industri Drama <i>Boys Love</i> di Thailand	45
2.3	Tharn-Type the Series	49
BAB III ANALISIS DAN TEMUAN DATA		52
3.1	Laki-laki Feminin sebagai Korban <i>Sexual Harassment</i> dalam Drama BL Thailand.....	52
3.2	<i>Sexual Harassment</i> di Masa Kanak-kanak Mengakibatkan Homofobia di Masyarakat Thailand.....	72
3.3	Penggambaran Kenikmatan <i>Non-consensual Sex</i> di Masyarakat Thailand	86
BAB IV PENUTUP		99
4.1	Kesimpulan	99
4.2	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA		103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Contoh pengaplikasian grammar of film dalam skema roland barthes	41
Tabel 3.1. 1 Type bercerita pada Tharn mengenai kekerasan seksual yang pernah ia alami.....	53
Tabel 3.1. 2 Tar merupakan korban pemerkosaan berkelompok.....	54
Tabel 3.1. 3 Tar berperan sebagai bottom.....	57
Tabel 3.1. 4 Type mengenakan kemeja kebesaran.....	59
Tabel 3.1. 5 Type sebagai pihak istri dalam hubungannya dengan Tharn.....	62
Tabel 3.1. 6 Ayah Type ingin ia menjadi pihak dominan.....	63
Tabel 3.1. 7 Kepasifan Type ketika hubungan seksual terjadi.....	66
Tabel 3.1. 8 Tharn lebih kuat dibandingkan Type	68
Tabel 3.2. 1 Anak-anak mudah diperdaya untuk mengikuti keinginan pelaku kekerasan seksual	73
Tabel 3.2. 2 Anak-anak sulit melepaskan diri ketika kekerasan seksual terjadi ...	74
Tabel 3.2. 3 Pelaku kekerasan seksual merupakan orang terdekat	76
Tabel 3.2. 4 Type masih trauma dengan kekerasan seksual yang ia alami.....	78
Tabel 3.2. 5 Type adalah seorang homofobik	79
Tabel 3.2. 6 Type menghina Tharn dengan menggunakan istilah fag	80
Tabel 3.2. 7 Homofobia adalah sikap yang buruk	82
Tabel 3.2. 8 Homoseksual bukan kejahatan.....	83
Tabel 3.3. 1 Tharn mencium Type yang tidak sadarkan diri	87
Tabel 3.3. 2 Tharn mencium Type secara paksa.....	90
Tabel 3.3. 3 Type menikmati sentuhan Tharn meski sedang tidak sadarkan diri .	91
Tabel 3.3. 4 Type menikmati Tharn meski awalnya menolak	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan tipe pengambilan gambar	29
Gambar 1. 2 Gerak kamera horizontal	29
Gambar 1. 3 Gerak kamera vertical	29
Gambar 1. 4 Neutral-angle shot	31
Gambar 1. 5 The high-angle shot as an individual.....	32
Gambar 1. 6 High-angle shot of an environment.....	33
Gambar 1. 7 Bird's eyes view.....	33
Gambar 1. 8 The low-angle as an individual	33
Gambar 1. 9 The low-angle shot of an environment.....	34
Gambar 1. 10 Urutan dua penandaan Barthes.....	35
Gambar 1. 11 Skema Roland Barthes	37
Gambar 1. 12 Peta tanda Roland Barthes.....	40
Gambar 2. 1 Drama Thailand 2gether the Series (2019)	42
Gambar 2. 2 Drama Taiwan History Right or Wrong (2018)	42
Gambar 2. 3 Takemiya Keiko salah satu pelopor shonen'ai	43
Gambar 2. 4 Ikeda Riyoko salah satu pelopor shonen'ai	43
Gambar 2. 5 Anime yaoi Sekaiichi Hatsukoi.....	45
Gambar 2. 6 Anime shonen'ai Me wa Kuchi Hodo ni Koi to Iu.....	45
Gambar 2. 7 Love sick the series (2014).....	46
Gambar 2. 8 Love sick the series ss2 (2015)	46
Gambar 2. 9 Drama "Bad Buddy the Series" (2021)	47
Gambar 2. 10 Drama "2moons the Series" (2019).....	48
Gambar 2. 11 Drama "Fish Upon The Sky" (2021).....	48
Gambar 2. 12 Sotus the series ss1 (2016)	49
Gambar 2. 13 Sotus the series ss2 (2017)	49
Gambar 2. 14 Mew Suppasit Jongcheveevat sebagai Tharn.....	50
Gambar 2. 15 Drama Tharn-Type the Series Season 1 (2019)	50
Gambar 2. 16 Gulf Kanawut Traipipattanapong sebagai Type.....	50
Gambar 2. 17 Type mengetahui bahwa Tharn adalah gay.....	51
Gambar 2. 18 Tharn kesal dipaksa keluar dari kamar mereka.....	51

Gambar 2. 19 Type mengacak-acak meja belajar Tharn.....	51
Gambar 2. 20 Type membuat kamar menjadi berantakan	51
Gambar 3.1.1 Type lebih tinggi daripada Tharn	64
Gambar 3.1.2 Type suka bermain bola	64
Gambar 3.1.3 Ayah Type menjuluki Tharn dengan 'paleface'	65
Gambar 3.1.4 Type selalu berada di bawah Tharn ketika aktivitas seksual terjadi	67
Gambar 3.1.5 Type menangis ketika bermimpi mengenai kekerasan seksual yang pernah ia alami	70
Gambar 3.1.6 Type menangis setelah bercerita kepada Tharn	70
Gambar 3.1.7 Tar bersedih ketika menceritakan tentang sexual harassment yang ia alami.....	70
Gambar 3.3.1 Contoh high-angle shot (Bowen, 2018, p. 59)	88
Gambar 3.3.2 Tharn tidak sadarkan diri diambil dengan high-angle shot.....	88
Gambar 3.3.3 Contoh low-angle shot (Bowen, 2018, p. 63)	89
Gambar 3.3.4 Tharn berada di atas tubuh Type diambil dengan low-angle shot..	89
Gambar 3.3.5 Bella meremat punggung Edward (The Twilight Saga: Breaking Down-2011)	94
Gambar 3.3.6 Type yang meremat bahu Tharn setelah melakukan penolakan	94
Gambar 3.3.7 Bella meremat rambut Edward (The Twilight Saga: Breaking Down-2011)	94
Gambar 3.3.8 Type meremat punggung Tharn dalam keadaan tidak sadarkan diri	94